

NERACA

| REALISASI

| OPERASIONAL

AUDITED

LAPORAN KEUANGAN KPKNL LHOKSEUMAWE 2024



www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lhokseumawe

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lhokseumawe, 9 Mei 2025

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Novrizal



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Lhokseumawe, 9 Mei 2025

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Novrizal



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Pernyataan Tanggung jawab	ii
Daftar isi	iii
Ringkasan Laporan	v
Laporan Realisasi Anggaran	vii
Neraca.....	viii
Laporan Operasional	x
Laporan Perubahan Ekuitas	xii
A. Penejelasan Umum.....	1
A.1 Profil dan kebijakan teknis	4
A.2 Pendekatan penyusunan laporan keuangan	4
A. 3 Basis Akuntansi.....	4
A.4 Dasar Pengukuran.....	4
A.5 Kebijakan Akuntansi.....	4
B Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan.....	10
B.2 Belanja.....	11
C Penjelasan Atas Pos-pos Neraca	14
C.1 Kas di Bendahara Penerimaan.....	14
C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas.....	14
C.3 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	14
C.4 Persediaan	15
C.5 Tanah.....	15
C.6 Peralatan dan Mesin	16
C.7 Gedung dan Bangunan.....	16
C.8 Aset Tetap Lainnya.....	17
C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	17

C.10 Aset Lainnya	18
C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	18
C.12 Utang Kepada Pihak Ketiga	18
C.13 Ekuitas.....	19
D. Penjelasan Atas Pos-pos Operasional	20
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	20
D.2 Beban Persediaan	20
D.3 Beban Barang dan Jasa.....	20
D.4 Beban Pemeliharaan.....	21
D.5 Beban Perjalanan Dinas	22
D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi	22
D.7 Surplus (Defisit) Penjualan	23
D.8 Surplus (Desifit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	23
E. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	24
E. 1 Transaksi Antar Entitas	24
E.2 Surplus (Defisit) LO	24
E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	24
E.4 Transaksi Antar Entitas	24
E.5 Ekuitas Akhir	25
F. Pengungkapan Penting Lainnya	25
F.1 Kejadian-kejadian setelah tanggal secara.....	25
F.2 Pengungkapan Lain-lain.....	25
LAMPIRAN	30

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1,829,011,361 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1,829,011,361 atau mencapai 413.56 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp442,259,000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2,661,578,791 atau mencapai 94.66 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2,811,647,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp20,015,077,043 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp461,479,020; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp19,553,598,023 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp432,004,244 dan Rp19,583,072,799.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1,769,010,481 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2,715,111,327 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-946,100,846, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp251,937,000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-694,163,846.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp19,598,372,313, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-694,163,846 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 678,864,332 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp19,583,072,799.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN					
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023					
U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	442,259,000	1,829,011,361	413.56	6,356,514,090
JUMLAH PENDAPATAN		442,259,000	1,829,011,361	413.56	6,356,514,090
BELANJA	B.2				
Belanja Barang	B.2.1	2,296,044,000	2,146,674,791	93.49	1,926,085,637
Belanja Modal	B.2.2	515,603,000	514,904,000	99.86	87,740,000
JUMLAH BELANJA		2,811,647,000	2,661,578,791	94.66	2,013,825,637

Lhokseumawe, 13 Februari 2025

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Novrizal



NERACA			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023			
U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1	7,255,680	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	420,748,600	28,326,500
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.3	10,410,440	-
Persediaan	C.4	23,064,300	7,893,495
Jumlah Aset Lancar		461,479,020	36,219,995
ASET TETAP			
Tanah	C.5	9,031,604,520	9,031,604,520
Peralatan dan Mesin	C.6	4,117,288,183	4,760,911,846
Gedung dan Bangunan	C.7	11,762,526,984	12,036,052,984
Aset Tetap Lainnya	C.8	10,725,000	10,725,000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(5,368,546,664)	(6,232,660,485)
Jumlah Aset Tetap		19,553,598,023	19,606,633,865
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.10	1,179,697,663	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.11	(1,179,697,663)	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		20,015,077,043	19,642,853,860
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.12	432,004,244	44,481,547
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		432,004,244	44,481,547

Kewajiban Konsesi Jasa		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		432,004,244	44,481,547
EKUITAS			
Ekuitas	C.13	19,583,072,799	19,598,372,313
JUMLAH EKUTAS		19,583,072,799	19,598,372,313
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		20,015,077,043	19,642,853,860

Lhokseumawe, 13 Februari 2025

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Novrizal



LAPORAN OPERASIONAL			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023			
(Dalam Rupiah)			
Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1,769,010,481	6,350,748,295
Jumlah Pendapatan		1,769,010,481	6,350,748,295
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Persediaan	D.2	26,784,695	42,222,505
Beban Barang dan Jasa	D.3	1,166,650,485	1,166,819,426
Beban Pemeliharaan	D.4	459,046,343	361,220,489
Beban Perjalanan Dinas	D.5	474,123,060	364,873,336
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	588,506,744	598,499,572
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-
Jumlah Beban		2,715,111,327	2,533,635,328
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(946,100,846)	3,817,112,967
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.7	77,667,000	3,062,555
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	174,270,000	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		251,937,000	3,062,555
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(694,163,846)	3,820,175,522
Pos Luar Biasa		-	-
Jumlah Pos Luar Biasa		-	-

SURPLUS/DEFISIT - LO		(694,163,846)	3,820,175,522
-----------------------------	--	----------------------	----------------------

Lhokseumawe, 13 Februari 2025

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Novrizal

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023			
			(Dalam Rupiah)
URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	19,598,372,313	19,863,882,750
SURPLUS/DEFISIT -LO	E.2	(694,163,846)	3,820,175,522
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	64,392,520
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.1	-	64,392,520
Jumlah		-	64,392,520
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	678,864,332	(4,150,078,479)
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(15,299,514)	(265,510,437)
EKUITAS AKHIR	E.5	19,583,072,799	19,598,372,313

Lhokseumawe, 13 Februari 2025

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Novrizal



A. PENJELASAN UMUM

A. 1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

*Dasar
hukum
Entitas
dan
Rencana
Strategis*

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe merupakan instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.01/2006 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang Kekayaan Negara, Piutang Negara, dan Lelang. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian bimbingan teknis, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan di bidang Kekayaan Negara;
2. Pemberian bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan di bidang Penilaian;
3. Pemberian bimbingan teknis, penggalan potensi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan Pengurusan Piutang Negara;
4. Pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe;
5. Pemberian bimbingan teknis pengelolaan barang jaminan dan pemeriksaan harta kekayaan atau barang jaminan yang tidak ditemukan milik Penanggung Hutang atau Penjamin Hutang;
6. Pemberian bimbingan teknis, penggalan potensi, pemantauan, evaluasi, dan verifikasi Lelang serta pengembangan Lelang;
7. Pemberian pelayanan bantuan hukum di bidang Kekayaan Negara, Penilaian, Piutang Negara dan Lelang;
8. Pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan pelayanan informasi serta pelaksanaan verifikasi Pengurusan Piutang Negara dan Lelang;
9. Pembinaan terhadap Penilai, Usaha Jasa Lelang dan profesi Pejabat Lelang;
10. Pelaksanaan dan pengawasan teknis Pengelolaan Kekayaan Negara, Penilaian, Pengurusan Piutang Negara dan Lelang;
11. Pelaksanaan Penilaian dan Pengurusan Piutang Negara; dan
12. Pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe.

Dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe, seluruh insan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe berkomitmen dengan visi "Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel Untuk Sebesar-besar Kemakmuran Rakyat".

Visi yang ditetapkan dapat diuraikan ke dalam frasa "Menjadi Pengelola Kekayaan Negara" adalah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe

sebagai lembaga/institusi pemerintah berusaha memenuhi kebutuhan para stakeholder dalam hal Penilaian, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan serta penatausahaan Kekayaan Negara termasuk dalam hal Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang. Hal ini sesuai dengan konsep dimana pengurusan Piutang Negara termasuk asset management dan Lelang termasuk asset disposal. Selain itu, Lelang sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan transaksi masyarakat.

Profesional adalah bahwa tugas-tugas Pengelolaan Kekayaan Negara, Penilaian, Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang dilaksanakan sesuai standar profesi dan standar keilmuan yang telah ditetapkan.

Akuntabel adalah bahwa Pengelolaan Kekayaan Negara, Penilaian, Pengurusan Piutang Negara dan pelaksanaan Lelang dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, merupakan cita-cita dan arah dari tujuan akhir Pengelolaan Kekayaan Negara sesuai dengan jiwa pasal 33 Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945.

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara menetapkan misi. Misi merupakan suatu pernyataan yang berisi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi serta digunakan sebagai pedoman dan landasan kerja. Visi DJKN menjadi pengelola kekayaan negara yang profesional dan akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan.

Misi DJKN:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum
2. Meningkatkan tata Kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara
3. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrument jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat

Berdasarkan rencana strategis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe 2020-2024, program yang ditetapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe adalah "Pengelolaan Kekayaan Negara, penyelesaian Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang di wilayah kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe".

Program tersebut terdiri atas tujuh kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. Ketujuh kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Kantor;
2. Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara, rekonsiliasi Barang Milik Negara, sosialisasi penatausahaan Barang Milik;

3. Monitoring dan evaluasi serta layanan di bidang Hukum dan Informasi;
4. Penyelesaian Pengurusan Piutang Negara di wilayah kerja Kantor;
5. Sosialisasi kebijakan. standardisasi. bimbingan teknis. evaluasi. dan pengawasan pelaksanaan Lelang;
6. Pengelolaan Kekayaan Negara. pelaksanaan Penilaian BMN. penyelesaian Pengurusan Piutang Negara. dan
7. Pengelolaan Kekayaan Negara. penyelesaian Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang Kantor Pelayanan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 (*audited*) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul akuntansi dan pelaporan.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Basis Akuntansi Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Dasar Pengukuran Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak sebagaimana telah diubah

dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

- A. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- B. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- C. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban
Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca. Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal. Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KM.6/2023 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang
Jangka
Panjang
9

d. **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA). Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset
Lainnya

e. **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. **Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar. Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	442,259,000	442,259,000
Jumlah Pendapatan	442,259,000	442,259,000
Belanja		
Belanja Barang	2,269,970,000	2,296,044,000
Belanja Modal	515,603,000	515,603,000
Jumlah Belanja	2,785,573,000	2,811,647,000

*Realisasi
Pendapatan
Rp
1,829,011,3
61*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1,829,011,361 atau mencapai 413,56 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp442,259,000. Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1,829,011,361. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena pada tahun 2023 terdapat *blooming* Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I. Rincian sebagai berikut.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan			
Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	442,259,000	1,829,011,361	413,56
Jumlah	442,259,000	1,829,011,361	413,56

Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 71.23 persen dibanding tahun sebelumnya karena pada tahun 2023 ada pendapatan *blooming* dari Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI T .A.2024	REALISASI T .A. 2023	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,829,011,361	6,356,514,090	(71. 23)
Jumlah	1,829,011,361	6,356,514,090	(71. 23)

Realisasi
Penerimaan
Negara
Bukan Pajak
Rp
1,829,011,36
1

B. 1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp967,943,080 dan Rp5,924,310,365. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 72.43 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN	REALISASI T .A. 2024	REALISASI T .A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,829,011,361	6,356,514,090	(71. 23)
Jumlah	1,829,011,361	6,356,514,090	(71. 23)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN	REALISASI T .A. 2024	REALISASI T .A. 2023	%
Pendapatan Jasa Lainnya	0	165,697	(76.25)
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	1,371,898,091	5,892,015,463	(76.72)
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	56,590,688	41,155,777	37.50
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	322,666,134	417,677,098	(22.75)
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	77,667,000	5.500.055	1,312.11
pendapatan anggaran lain-lain	189,448	-	-
Jumlah	1,829,011,361	6,356,514,090	(71.23)

Realisasi
Belanja
Rp2,661,5
78,791

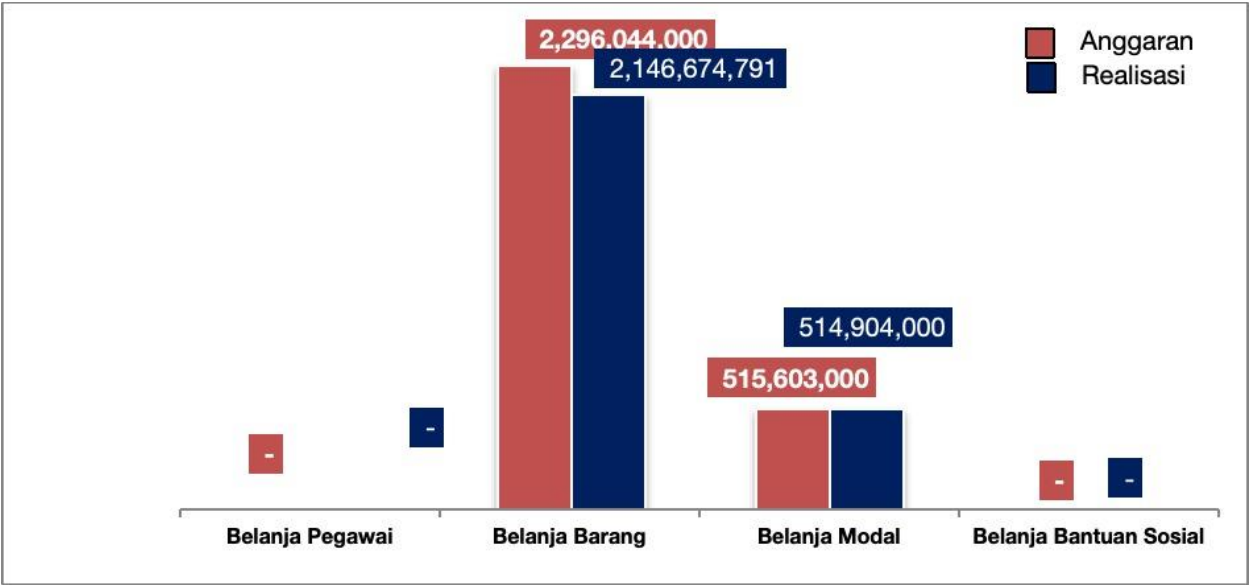
B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp2,661,578,791 atau 94.66 % dari anggaran belanja sebesar Rp.2,811,647,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024			
URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Barang	2,296,044,000	2,146,674,791	93.49
Belanja Modal	515,603,000	514,904,000	99.86
Jumlah	2,811,647,000	2,661,578,791	94.66

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 32.17% karena adanya pagu belanja modal yang lebih banyak untuk membeli kendaraan dinas roda 4, brandkas, mic, lemari es, dan lain-lain yang disebutkan pada bagian C6. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Barang	2,146,674,791	1,926,085,637	11.45
Belanja Modal	514,904,000	87,740,000	486.85
Jumlah	2,661,578,791	2,013,825,637	32.17

Realisasi
Belanja
Barang
Rp2,146,674,791

B.2.1 Belanja Barang
Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2,146,674,791 dan Rp1,926,085,637. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 11.45% dari Realisasi TA 2023 karena adanya peningkatan belanja pemeliharaan, perjalanan dinas dalam negeri, belanja non operasional, belanja pemeliharaan, dan belanja barang persediaan konsumsi.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN	REALISASI T .A. 2024	REALISASI T .A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	798,490,090	811,714,155	(1.63)
Belanja Barang Non Operasional	233,332,500	192,811,000	21.02
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	41,955,500	38,446,500	9.13
Belanja Jasa	139,727,298	157,020,157	(11.01)
Belanja Pemeliharaan	459,046,343	361,220,489	27.08
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	474,123,060	364,873,336	29.94
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2,146,674,791	1,926,085,637	11.45
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2,146,674,791	1,926,085,637	11.45

*Realisasi
Belanja
Modal
Rp514,904,
000*

B.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp514,904,000 dan Rp87,740,000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 486.85% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh tahun 2024 ada belanja modal peralatan mesin untuk alat-alat kantor seperti kendaraan dinas roda 4, brandkas, mic, lemari es, dan lain-lain yang disebutkan pada bagian C6..

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN	REALISASI T .A. 2024	REALISASI T .A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	514,904,000	87,740,000	486.85
Jumlah Belanja Kotor	514,904,000	87,740,000	486.85
Jumlah Belanja	514,904,000	87,740,000	486.85

Realisasi
Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp514,904,
000

B.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp514,904,000 dan Rp87,740,000, mengalami kenaikan sebesar 486.85 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya belanja kendaraan dinas roda 4, brandkas, vacuum cleaner, kursi tunggu apt dan peralatan mesin lainnya dijelaskan pasa seksi C6.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T .A.2024	REALISASI T .A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	514,904,000	87,740,000	486.85
Jumlah Belanja Kotor	514,904,000	87,740,000	486.85
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	514,904,000	87,740,000	486.85

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp7,255,68
0

C.1 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.7,255,680 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo sebesar Rp.7,255,680 pada bendahara penerimaan adalah sebagian bea lelang pembeli risalah lelang nomor 600/01.02/2024-01.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023		
Keterangan	2024	2023
Rekening Bendahara Penerimaan	Rp 7,255,680	-
Jumlah	Rp 7,255,680	-

Kas lainnya
dan setara
kas
Rp420,748,
600

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp420,748,600 dan Rp28,326,500. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Penjelasan tentang kas di bendahara penerimaan adalah dana pihak ketiga yang belum dipindah bukukan atau ditansferkan ke pihak berupa lain-lain lelang dan piutang. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	Rp420,748,600	Rp28,326,500
Jumlah	Rp420,748,600	Rp28,326,500

*Pendapatan
Yang Masih
Harus
Diterima
Rp10,410,4
40*

C.3 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp10,410,440. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan yang masih harus di terima	Rp10.410.440	-
Jumlah	Rp10.410.440	-

Pendapatan Bea Lelang Pembeli nomor risalah lelang 600/01.02/2024-01 sebesar Rp8.847.440 NTPN 9436C3CIFT592L8F. Bea Lelang Pembeli nomor risalah lelang 602/01.02/2024-01 sebesar Rp1.430.000 NTPN 61C5E3CIFT55R7OK. Uang Jaminan Peserta Lelang Wanprestasi nomor risalah lelang 600/01.02/2024-01 sebesar Rp133.000 NTPN 0CD6C1JNG80G8LDJ

*Persediaan
Rp23,064,3
00*

C. 4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp23,064,300 dan Rp7,893,495. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<i>Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023</i>		
Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Barang Konsumsi	23,064,300	7,893
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	23,064,300	7,893

Persediaan tersebut di atas dalam Barang konsumsi untuk mendukung kegiatan operasional kantor seperti alat tulis kantor (ATK), komputer supplies, kebutuhan rumah tangga kantor, dan lain sebagainya.

Tanah
Rp9,031,604,520

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp9,031,604,520 dan Rp9,031,604,520. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	9,031,604,520
Mutasi tambah :	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang :	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2024	9,031,604,520

Rincian saldo Tanah per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	572 m2	Jln. Cendana No.BC - 1. Lhokseumawe	Rp 1.674.205.520
2	1300 m2	Jln. Darusalam 03. Lhokseumawe	Rp 3.809.762.000
3	1370 m2	Jln. T.Hamzah Bendahara Lhokseumawe	Rp 3.547.637.000
Jumlah			Rp 9.031.604.520

Peralatan dan Mesin
Rp4,117,288,183

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 4,117,288,183 dan Rp4,760,911,846. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin pada KPKNL Lhokseumawe sebesar Rp514,904,000 - berasal dari Pembelian berupa 13 (dua belas) jenis Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai Rp322.720.000,-
- 2 (dua) unit Brandkas senilai Rp33.500.000,-
- 13 (tiga belas) unit Meja Kerja Kayu senilai Rp10.350.000,-
- 24 (dua puluh empat) unit Kursi Besi/Metal senilai Rp59.530.000,-
- 9 (sembilan) unit A.C. Split senilai Rp 45.750.400,-
- 1 (satu) unit Loudspeaker senilai Rp7.500.000,-
- 1 (satu) unit Microphone senilai Rp1.500.000,-
- 1 (satu) unit Microphone/Wireless MIC senilai Rp4.000.000,-
- 1 (satu) unit Telephone Mobile senilai Rp975.000,-
- 1 (satu) unit Vacuum Ectrator (AB) senilai Rp1.769.000,-
- 1 (satu) unit Camera Digital senilai Rp26.999.000,-
- 3 (tiga) unit Monitor senilai Rp9.200.000,

- m. 4 (empat) unit printer senilai Rp 9.800.000
- n. 1 (satu) unit lemari es senilai Rp 6,482,000

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	4,760,911,846
Mutasi tambah:	
Pembelian	514,904,000
Transfer Masuk	11,900,000
Perolehan Lainnya	174,270,000
Reklasifikasi Masuk	28,768,000
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	(28,768,000)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(1,344,697,663)
Saldo per 31 Desember 2024	4,117,288,183
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(3,226,798,761)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	890,489,422

*Gedung
dan
Bangunan
Rp11,762,5
26,984*

C.7 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11,762,526,984 dan Rp12,036,052,984. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	12,036,052,984
Mutasi tambah :	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
Mutasi Kurang:	-
Tranfer Keluar	(273,526,000)
Saldo per 31 Desember 2024	11,762,526,984
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2,141,747,903)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	9,620,779,081

*Aset Tetap
Lainnya
Rp10,725,000*

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.10,725,000 dan Rp.10,725,000. Aset tetap tersebut adalah 3 (tiga) buah lukisan kanvas pada KPKNL Lhokseumawe. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	10,725,000
Mutasi tambah:	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang:	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	10,725,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	10,725,000

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp5,368,54
6,664*

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp5,368,546,664 dan Rp6,232,660,485. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4,117,288,183	(3,226,798,761)	890,489,422
2	Gedung dan Bangunan	11,762,526,984	(2,141,747,903)	9,620,779,081
3	Aset Tetap Lainnya	10,725,000	-	10,725,000
Akumulasi Penyusutan		15,890,540,167	(5,368,546,664)	10,521,993,503

*Aset Lain-lain
Rp1,179,697,
663*

C.10 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1,179,697,663 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1,179,697,663
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(1,179,697,663)

Nilai Buku per 31 Desember 2024	-
---------------------------------	---

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
1,179,697,663

C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1,179,697,663 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya			
Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	1,179,697,663	(1,179,697,663)	-
Total	1,179,697,663	(1,179,697,663)	-

Utang
kepada
pihak ketiga
Rp432,004,244

C.12 Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp432,004,244 dan Rp44,481,547. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Keterangan	T.A. 2024
Tagihan Listrik	Rp10,723,837
Tagihan Pos	Rp 436,000
Tagihan Telepon	Rp 95,807
Dana Pihak Ketiga	Rp 420.478.600
Jumlah	Rp432,004,244

Dana pihak ketiga tersebut merupakan hasil bersih lelang barang sitaan dari instansi pemerintah sebesar Rp 362,784,000.00 dan uang jaminan lelang yang belum diambil sebesar Rp 57,873,000.

Ekuitas

Rp. 19,583,0

72,799

C.13 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19,583,072,799 dan Rp19,598,372,313. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut di sajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara **D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak**
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1,769,010,481 dan Rp6,350,748,295. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 72.14. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan blooming dari pendapatan bea lelang dan pejabat lelang kelas I pada tahun 2023. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Jasa Lainnya	39,347	165,697.00	(76.25)
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	1,389,564,211	5,891,749,723.00	(76.42)
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	322,666,134	417,677,098.00	(22.75)
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan	56,590,688	41,155,777.00	37.50
pendapatan anggaran lain-lain	150,101	-	-
Jumlah	1,769,010,481.00	6,350,748,298.00	(72.14)

Beban Persediaan **D.2 Beban Persediaan**
Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26,784,695 dan Rp42,222,505. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 36.56 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh penurunan penggunaan alat tulis kantor. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	26,784,695	42,222,505	(36.56)
Jumlah Beban Persediaan	26,784,695	42,222,505	(36.56)

Beban Barang dan Jasa **D.3 Beban Barang dan Jasa**
Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,166,650,485 dan Rp1,166,819,426. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain

berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0.01 persen akibat tidak adanya pagu untuk belanja barang dan jasa penanganan pandemi covid seperti pada Tahun 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

<i>Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023</i>			
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	676,055,884	573,324,305	19.01
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	26,567,906	5,311,350	400.21
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	17,632,300	32,506,000	(64.98)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	72,420,000	157,440,000	(54.00)
Beban Barang Operasional Lainnya	-	37,010,000	(100.00)
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	-	12,372,500	(100.00)
Beban Bahan	42,247,500	47,651,000	(11.34)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	165,880,000	138,000,000	20.20
Beban Peralatan dan Mesin – Ekstrakomptabel	25,205,000	7,160,00	252.03
Beban Langganan Listrik	139,134,754	143,724,536	(3.19)
Beban Langganan Telepon	1,507,141	12,319,735	(87.77)
Jumlah	1,166,650,485	1,166,819,426.00	(0.01)

Beban

Pemeliharaan

Rp459,046,343

D.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp459,046,343 dan Rp361,220,489.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 27.08 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan harga barang dan adanya pemeliharaan diluar pemeliharaan rutin gedung dan bangunan seperti penggantian keramik yang sudah pecah pada open space, serta pemasangan wallpaper, dan juga pemeliharaan ruangan APT. Selain itu, adanya pemeliharaan instalasi air pada gedung dan bangunannya lainnya akibat dari kondisi air kota Lhokseumawe yang tidak baik. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

<i>Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023</i>			
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	201,186,655	184,417,900	9.09

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya	29,193,251	7,667,000	280.76
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	228,666,437	169,135,589	35.20
Jumlah	459,046,343	361,220,489	27.08

Beban

Perjalanan Dinas

Rp474,123,060

D.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp474,123,060 dan Rp364,873,336.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 29.94 persen disebabkan oleh penambahan volume output dan capaian yang harus dicapai seperti lelang UMKM, penagihan piutang negara (crash program), output pensertipikatn dan SBSK yang besar serta penagihan aset BLBI. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

<i>Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023</i>			
URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	432,833,060	346,489,336	24.92
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	41,290,000	18,384,000	124.60
Jumlah	474,123,060.00	364,873,336	29.94

Beban

Penyusutan dan

Amortisasi
Rp588,506,744

D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp588,506,744 dan Rp598,499,572.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<i>Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023</i>			
URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	306,630,749	308,321,049	(0.55)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	281,875,995	289,691,023	(2.70)
Jumlah Penyusutan	588,506,744	598,499,572	(1.67)
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	588,506,744	598,499,572	(1.67)

Surplus
(Defisit)
Penjualan
Aset Non
Lancar
Rp77,667,0
00

D.7 Surplus (Defisit) Penjualan Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp77,667,000 dan Rp3,062,555

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	77,667,000	5,500,055.00	1.312
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(2,437,500.00)	(100)
Jumlah	77,667,000	3,062,555	

Surplus (Defisit)
dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya
Rp174,270,000

D.8 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp174,270,000 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023			
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	174,270,000	-	-
Jumlah	174,270,000		

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas

Awal

Rp19,598,372,313.00

E.1 Transaksi Antar Entitas

Nilai ekuitas awal pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.19,598,372,313.00 dan Rp.19,863,882,750.00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit Lo

Rp.694,163,846.00

Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.694.163.864 dan Rp.3,820,175,522. Surplus/defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non-operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.64,392,520.00, yaitu sebagai berikut.

Koreksi Aset tetap nonrevaluasi Rp.0

E3.1 Koreksi Aset tetap nonrevaluasi

Koreksi aset tetap nonrevaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.64,392,520

Transaksi

Antar

Entitas

Rp678,864,332

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.678,864,332 dan Rp.-4,150,078,479. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

<i>Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024</i>	
Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	2,661,578,791
Diterima dari Entiras Lain	(1,829,011,361)
Transfer Keluar	(164,115,598)
Transfer Masuk	10,412,500
Jumlah	678,864,332

E. 4.1 Diterima dari entitas lain (DDEL)/Ditagikan ke entitas lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan

kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 2,661,578,791, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 1,829,011,361

*Transfer
keluar Rp
164,115,598
Transfer
masuk Rp
10,412,500*

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp-164,115,598

Sedangkan transfer masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp10,412,500.

*Ekuitas
Akhir*

E.5 ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp.19,583,072,799.00 dan Rp.19.598,372,313

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca

INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

REKENING PEMERINTAH

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional KPKNL Lhokseumawe disajikan sebagaimana terlampir.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Program Prioritas Nasional DJKN TA 2024

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara mempunyai 3 (tiga) Program Prioritas Nasional yang dimuat dalam Rincian Output (RO) berikut antara lain:

A.Rekomendasi Penataan Ulang Penggunaan BMN oleh K/L (Asset Rearrangement) di Jakarta (PN)

B.Rekomendasi Transaksi Pemanfaatan Brang Milik Negara Pada Ibu Kota Negara Lama (PN)

C.Aset BLBI yang Dilakukan Penanganan, Penyelesaian, dan Pemulihan Hak Tagih Negara (PN)

Dua diantara RO tersebut diberikan kepada Satuan Kerja lingkup DJKN yang berlokasi di Jakarta, sedangkan RO Aset BLBI diberikan kepada beberapa satuan kerja salah satunya di KPKNL Lhokseumawe. Selanjutnya satuan kerja Kanwil DJKN Aceh memiliki Program Strategis DJKN TA 2024 yang termuat dalam RO Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PU) dengan dan total target RO ditetapkan sebesar 560 RO tercapai 100% sebesar 2064 RO rekomendasi. Selain itu, terdapat RO Strategis lainnya

yaitu Risalah Lelang Sukarela UMKM (PU) yang diberikan kepada KPKNL Lhokseumawe dan terdapat realisasi 28 UMKM.

Untuk aset BLBI sudah terdapat 13 aset yang menjadi realisasi RO tersebut.

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
4798. UAK	Aset Eks BLBI yang Dilakukan Penanganan, Penyelesaian, dan Pemulihan Hak Tagih Negara (PN)	Rp 26,410,000	Rp 17.738.000	67.16 %	12	13	Aset	100	Program ini baru masuk di awal mei 2024
4798. FAE	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PU)	Rp 44,443,000	Rp 41,643,000	93.70 %	560	2064	Rekomendasi	100 %	-
4798. BAE	Risalah Lelang Sukarela UMKM (PU)	Rp 40.000.000	Rp 35,299,466	88.25 %	20	28	UMKM	100 %	-

Sentralisasi Belanja Pegawai

Implementasi Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 2/KN/2020 tentang Sentralisasi Pengelolaan Belanja Pegawai Untuk Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sejak bulan Agustus tahun 2020 memberikan berdampak pada berkurangnya realisasi Belanja Pegawai pada Satuan Kerja di lingkup Kantor Wilayah DJKN Aceh. Hal ini dikarenakan beralihnya pengelolaan Belanja Pegawai ke Kantor Pusat DJKN. Selain itu, penerapan Peraturan ini juga berdampak pada berkurangnya pendapatan sewa rumah dinas Kepala Kantor Wilayah DJKN Aceh, karena pendapatan sewa rumah dinas tersebut dicatat dan dibukukan oleh Kantor Pusat selaku pengelola Belanja Pegawai.

Crash Program Piutang Negara

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 15/PMK.06/2021 tentang Penyelesaian Piutang Instansi Pemerintah yang Diurus/Dikelola oleh Panitia Urusan Piutang Negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dengan Mekanisme Crash Program Tahun Anggaran 2024, memberikan dampak terhadap pendapatan biaya administrasi pengurusan Piutang Negara. Crash Program merupakan program yang memberikan keringanan utang dalam bentuk pengurangan jumlah utang yang dibayar atau moratorium tindakan hukum pengurusan piutang negara sehingga banyak debitur yang memanfaatkan kegiatan ini untuk melunasi hutang.

Perubahan Pejabat Perbendaharaan

Pada Tahun 2024, terdapat perubahan Pejabat Perbendaharaan pada Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah DJKN Aceh, sebagai berikut:

Terdapat pergantian Bendahara Penerimaan pada KPKNL Lhokseumawe, dari sebelumnya Sdri. Feliza tania menjadi Sdri. Khana Karrina

Terdapat pergantian Pejabat Pembuat Komitmen pada KPKNL Lhokseumawe, dari sebelumnya Sdr. Ade Irawan menjadi Sdri. Rahmadina Agusti.

Laporan Kinerja Satuan Kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
Tahun 2024

Kementerian : Kementerian Keuangan
Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
506069 - Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
Satuan Kerja : Lhokseumawe
Fungsi : Pelayanan Umum
Sub Fungsi : Lembaga Eksekutif dan Legislatif, Masalah Keuangan dan Fiskal,
serta Urusan Luar Negeri
Program : 1. Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko
2. Dukungan dan Manajemen
Lokasi : 06.54 - Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh

Tabel Laporan Kinerja Satuan Kerja Tahun 2024

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran			Keterangan
		Realisasi	Anggaran	%	Target	Realisasi	Satuan	
4796.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi							Adanya kegiatan SOLID (Soliasasi dan edukasi lelang)
	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara							
	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara							
	Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang	23,734,000.00	27,497,000.00	86.31%	170	463	Orang	
4798.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan							-
	Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset							
	Rekomendasi Hasil Kajian Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK)	62,048,356.00	67,611,000.00	91.77%	1400	1401	hendasi Ket	
4798.FAE	Pemantauan, Evaluasi, serta Pelaporan							adanya blooming pada pensertipikatan
	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara							
	Rekomendasi Hasil Penilaian							
	Penggalian Potensi Lelang							
	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PU)	113,294,102.00	117,137,000.00	96.72%	564	2080	ekomenda	
4798.BAE	Pelayanan Publik kepada UMKM							-
	Risalah Lelang Sukarela UMKM (PU)	35,299,466.00	40,000,000.00	88.25%	20	28	UMKM	
4798.BAH	Pelayanan Publik Lainnya							risalah TAP (tanpa ada penawaran) dibuatkan jug risalah
	Risalah Lelang	18,464,700.00	19,140,000.00	96.47%	259	474	Dokumen	
4798.UAK	Pengelolaan Aset BUN							-
	Aset Eks BLBI yang Dilakukan Penanganan, Penyelesaian, dan Pemulihan Hak Tagih Negara (PN)	17,738,000.00	26,410,000.00	67.16%	12	13	Aset	
4798.AAH	Peraturan Lainnya							-
	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara							
	Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara	107,369,798.00	108,715,000.00	98.76%	1400	1401	rat Keputusan	
4798.FAK	Pengelolaan Aset BUN							-
	Aset BUN yang Dikelola	178,134,000.00	188,633,000.00	94.43%	53	53	Aset	
4700.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							-
	Layanan Bantuan Hukum	18,853,344.00	20,640,000.00	91.34%	12	12	Layanan	
4701.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							-
	Kerumahtanggaan							
	Layanan Perkantoran	1,510,801,425.00	1,603,044,000.00	94.25%	24	24	Layanan	
4701.EBB	Layanan Dukungan Manajemen Internal							adanya optimalisasi belanja modal
	Peralatan Fasilitas Perkantoran							
	Kendaraan Bermotor	540,109,000.00	541,013,000.00	99.83%	65	65	Unit	
	Komunikasi Publik							

4702.BMB	Pembinaan/Edukasi Publik							
	Kehumasan	12,367,000.00	14,410,000.00	85.82%	62	239	egiatan/ora	adanya kegiatan DJKN Goes to campus
4704.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal							
	Rekomendasi Kepatuhan Internal	23,365,600.00	25,188,000.00	92.76%	12	72	Dokumen	
Subtotal		2,661,578,791.00	2,799,438,000.00	95.08%	4053	6325		
Penyesuaian								
Revisi DIPA (Surat Menteri Keuangan nomor S- 1023/MK. 02/2024)	Blokir pagu atas (Surat Menteri Keuangan nomor S- 1023/MK.02/2024)	-	12,209,000					
Total		2,661,578,791.00	2,811,647,000.00	94.66%	4053	6325		

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015

ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE 506069

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 4:59 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	442,259,000	1,829,011,361	1,386,752,361	413.56	2,176,782,000	6,356,514,090	4,179,732,090	292.01
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	442,259,000	1,829,011,361	1,386,752,361	413.56	2,176,782,000	6,356,514,090	4,179,732,090	292.01
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	442,259,000	1,829,011,361	1,386,752,361	413.56	2,176,782,000	6,356,514,090	4,179,732,090	292.01
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	2,811,647,000	2,661,578,791	(150,068,209)	94.66	2,185,141,000	2,013,825,637	(171,315,363)	92.16
1. Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	2,296,044,000	2,146,674,791	(149,369,209)	93.49	2,088,662,000	1,926,085,637	(162,576,363)	92.22
3. Belanja Modal	515,603,000	514,904,000	(699,000)	99.86	96,479,000	87,740,000	(8,739,000)	90.94
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015

ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE 506069

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 4:59 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	2,811,647,000	2,661,578,791	(150,068,209)	94.66	2,185,141,000	2,013,825,637	(171,315,363)	92.16
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Lhokseumawe, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Novrizal

NIP 197511301996021002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 4:59 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	7,255,680	0	7,255,680	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	420,748,600	28,326,500	392,422,100	1,385.35
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	10,410,440	0	10,410,440	0.00
Persediaan	23,064,300	7,893,495	15,170,805	192.19
JUMLAH ASET LANCAR	461,479,020	36,219,995	425,259,025	1,174.10
ASET TETAP				
Tanah	9,031,604,520	9,031,604,520	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,117,288,183	4,760,911,846	(643,623,663)	(13.52)
Gedung dan Bangunan	11,762,526,984	12,036,052,984	(273,526,000)	(2.27)
Aset Tetap Lainnya	10,725,000	10,725,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,368,546,664)	(6,232,660,485)	864,113,821	(13.86)
JUMLAH ASET TETAP	19,553,598,023	19,606,633,865	(53,035,842)	(0.27)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	1,179,697,663	0	1,179,697,663	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,179,697,663)	0	(1,179,697,663)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	20,015,077,043	19,642,853,860	372,223,183	1.89
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	432,004,244	44,481,547	387,522,697	871.20
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	432,004,244	44,481,547	387,522,697	871.20
JUMLAH KEWAJIBAN	432,004,244	44,481,547	387,522,697	871.20
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	19,583,072,799	19,598,372,313	(15,299,514)	(0.08)
JUMLAH EKUITAS	19,583,072,799	19,598,372,313	(15,299,514)	(0.08)
JUMLAH EKUITAS	19,583,072,799	19,598,372,313	(15,299,514)	(0.08)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20,015,077,043	19,642,853,860	372,223,183	1.89

Keterangan :
FINAL

Lhokseumawe, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Novrizal
NIP 197511301996021002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 4:59 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,769,010,481	6,350,748,295	(4,581,737,814)	(72.145)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,769,010,481	6,350,748,295	(4,581,737,814)	(72.145)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,769,010,481	6,350,748,295	(4,581,737,814)	(72.145)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	26,784,695	42,222,505	(15,437,810)	(36.563)
Beban Barang dan Jasa	1,166,650,485	1,166,819,426	(168,941)	(0.014)
Beban Pemeliharaan	459,046,343	361,220,489	97,825,854	27.082
Beban Perjalanan Dinas	474,123,060	364,873,336	109,249,724	29.942
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKESEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 4:59 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	588,506,744	598,499,572	(9,992,828)	(1.67)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,715,111,327	2,533,635,328	181,475,999	7.163
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(946,100,846)	3,817,112,967	(4,763,213,813)	(124.78 6)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	77,667,000	3,062,555	74,604,445	2,436.0 2
Pendapatan Pelepasan Aset	77,667,000	5,500,055	72,166,945	1,312.1 13
Beban Pelepasan Aset	0	2,437,500	(2,437,500)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	174,270,000	0	174,270,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	174,270,000	0	174,270,000	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	251,937,000	3,062,555	248,874,445	8,126.3 67
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(694,163,846)	3,820,175,522	(4,514,339,368)	(118.17 1)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(694,163,846)	3,820,175,522	(4,514,339,368)	(118.17 1)

Keterangan :
FINAL

Lhokseumawe, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Novrizal
NIP 197511301996021002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM
Tgl Cetak : 08/05/25 4:59 PM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	19,598,372,313	19,863,882,750	(265,510,437)	(1.34)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(694,163,846)	3,820,175,522	(4,514,339,368)	(118.17)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	64,392,520	(64,392,520)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	64,392,520	(64,392,520)	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	678,864,332	(4,150,078,479)	4,828,942,811	(116.36)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(15,299,514)	(265,510,437)	250,210,923	(94.24)
EKUITAS AKHIR	19,583,072,799	19,598,372,313	(15,299,514)	(0.08)

Keterangan :
FINAL

Lhokseumawe, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Novrizal
NIP 197511301996021002



HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 506069
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	2,811,647,000	2,811,647,000	0
2	Belanja	2,661,578,791	2,661,578,791	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	442,259,000	442,259,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,829,377,961	1,829,377,961	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	-366,600	-366,600	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 31-JAN-25



LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 015
UAKPB : 506069

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM
Tanggal : 08/05/25 5:03 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	722,000
1010301003	Penjepit Kertas	688,000
1010301004	Penghapus/Korektor	190,000
1010301005	Buku Tulis	176,000
1010301006	Ordner Dan Map	1,182,000
1010301007	Penggaris	100,000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	576,000
1010301010	Alat Perekat	249,000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	1,261,500
1010302001	Kertas HVS	2,327,000
1010302002	Berbagai Kertas	480,300
1010302003	Kertas Cover	738,000
1010302004	Amplop	2,731,000
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	147,500
1010304004	Tinta/Toner Printer	6,810,000
1010304006	USB/Flash Disk	480,000
1010304007	kartu Memori	340,000
1010304010	Mouse	1,650,000
1010304011	CD/DVD	819,000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	655,000
1010306001	Kabel Listrik	225,000
1010306010	Batu Baterai	357,000
1010309003	Stempel	160,000
Jumlah Barang Konsumsi		23,064,300
TOTAL		23,064,300

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.

0 dalam kondisi rusak.

2. Persediaan senilai Rp.

0 dalam kondisi usang.

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506069 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM
Tgl Cetak : 08/05/25 5:02 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		3,230	9,031,604,520	22	0	0	0	3,252	9,031,604,520
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	550	1,674,205,520	22	0	0	0	572	1,674,205,520
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	1,310	3,809,762,000	0	0	0	0	1,310	3,809,762,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	1,370	3,547,637,000	0	0	0	0	1,370	3,547,637,000
132111	Peralatan dan Mesin		596	4,774,665,462	67	755,047,000	100	1,373,465,663	563	4,156,246,799
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	2	411,893,000	0	0	2	411,893,000	0	0
3010305010	Pompa Air	Unit	2	5,500,000	0	0	0	0	2	5,500,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	1,113,172,083	2	497,020,000	1	165,000,000	6	1,445,192,083
3020104001	Sepeda Motor	Unit	5	99,013,570	0	0	2	41,900,070	3	57,113,500
3020201004	Lori Dorong	Unit	1	600,000	0	0	0	0	1	600,000
3030301131	Wheel Meter	Buah	4	3,162,388	0	0	0	0	4	3,162,388
3030301141	Distance Meter	unit	4	27,214,000	0	0	2	10,956,000	2	16,258,000
3050103007	Mesin Fotocopy Folio	Buah	1	65,700,000	0	0	1	65,700,000	0	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	40,000,000	0	0	0	0	1	40,000,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	23	121,170,000	0	0	0	0	23	121,170,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	13	139,026,000	0	0	0	0	13	139,026,000
3050104003	Rak Besi	Buah	17	45,000,000	0	0	0	0	17	45,000,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	1	550,000	0	0	0	0	1	550,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	22	156,240,000	0	0	5	90,739,000	17	65,501,000
3050104007	Brandkas	Buah	1	7,000,000	1	33,500,000	0	0	2	40,500,000
3050104015	Locker	Buah	1	6,500,000	0	0	0	0	1	6,500,000
3050104999	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	dummy	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	5	5,200,000	0	0	0	0	5	5,200,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	24,094,000	0	0	0	0	2	24,094,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	3	15,000,000	0	0	0	0	3	15,000,000
3050105010	White Board	Buah	1	2,200,000	0	0	0	0	1	2,200,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	5,100,000	0	0	0	0	2	5,100,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	17,883,800	0	0	0	0	2	17,883,800
3050105024	Alat Pemotong Kertas	Buah	1	3,898,400	0	0	0	0	1	3,898,400
3050105038	Laser Pointer	Buah	2	1,950,000	0	0	0	0	2	1,950,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	4	43,525,000	0	0	2	27,025,000	2	16,500,000
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	Buah	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	2	2,950,000	0	0	0	0	2	2,950,000
3050105080	Mesin Antrian	Buah	1	9,750,000	0	0	1	9,750,000	0	0
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	8	21,100,000	0	0	0	0	8	21,100,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	36	112,491,350	13	10,350,000	4	9,749,750	45	113,091,600
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	199	228,023,700	24	59,530,000	26	22,502,900	197	265,050,800

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506069 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM
Tgl Cetak : 08/05/25 5:02 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050201004	Kursi Kayu	Buah	3	4,125,000	0	0	0	0	3	4,125,000
3050201005	Sice	Buah	9	52,000,000	0	0	0	0	9	52,000,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	1	19,800,000	0	0	0	0	1	19,800,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	9	5,150,000	0	0	0	0	9	5,150,000
3050201013	Meja Telepon	Buah	1	200,000	0	0	0	0	1	200,000
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	5	41,835,000	0	0	0	0	5	41,835,000
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	1	9,000,000	0	0	0	0	1	9,000,000
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	1	2,749,500	0	0	0	0	1	2,749,500
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	0	0	1	1,769,000	0	0	1	1,769,000
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	1	2,000,000	0	0	0	0	1	2,000,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
3050203999	Alat Pembersih Lainnya	dummy	1	2,750,000	0	0	0	0	1	2,750,000
3050204001	Lemari Es	Buah	1	9,000,000	1	6,482,000	1	9,000,000	1	6,482,000
3050204004	A.C. Split	Buah	29	136,194,500	9	45,754,000	4	17,913,500	34	164,035,000
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3050204006	Kipas Angin	Buah	1	2,150,000	0	0	0	0	1	2,150,000
3050204007	Exhause Fan	Buah	4	3,225,000	0	0	1	825,000	3	2,400,000
3050205002	Kompore Gas (Alat Dapur)	Buah	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000
3050205015	Rak Piring Alumunium	Buah	1	4,000,000	0	0	0	0	1	4,000,000
3050206002	Televisi	Buah	3	14,494,000	0	0	1	6,708,500	2	7,785,500
3050206006	Equalizer	Buah	1	1,600,000	0	0	0	0	1	1,600,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	2	6,150,000	1	7,500,000	0	0	3	13,650,000
3050206014	Microphone	Buah	0	0	1	1,500,000	0	0	1	1,500,000
3050206016	Mic Conference	Buah	1	10,800,000	0	0	0	0	1	10,800,000
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	1	1,300,000	0	0	0	0	1	1,300,000
3050206046	Handy Cam	Buah	1	5,200,000	0	0	1	5,200,000	0	0
3050206050	Meja Potong	Buah	1	1,400,000	0	0	0	0	1	1,400,000
3050206064	Lemari Plastik	Buah	1	2,000,000	0	0	0	0	1	2,000,000
3050206071	Kabel	Buah	1	378,000	0	0	0	0	1	378,000
3050206073	Jemuran	Buah	1	1,900,000	0	0	0	0	1	1,900,000
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	1	2,800,000	0	0	0	0	1	2,800,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	1	3,850,000	0	0	0	0	1	3,850,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	0	0	1	4,000,000	0	0	1	4,000,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	7	125,040,686	0	0	0	0	7	125,040,686
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	741,000	0	0	0	0	1	741,000
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1	13,500,000	0	0	0	0	1	13,500,000
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	1	1,998,000	0	0	0	0	1	1,998,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506069 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM
Tgl Cetak : 08/05/25 5:02 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060102128	Camera Digital	Buah	6	49,303,791	1	26,999,000	4	31,044,194	3	45,258,597
3060102135	LCD Monitor	Buah	3	18,000,000	0	0	0	0	3	18,000,000
3060102166	End Point Vicon	unit	1	128,526,500	0	0	0	0	1	128,526,500
3060104014	Mesin Jilid	Buah	1	3,157,000	0	0	1	3,157,000	0	0
3060105038	GPS Receiver	Buah	5	21,669,331	0	0	5	21,669,331	0	0
3060201004	Telephone Mobile	Buah	0	0	1	975,000	0	0	1	975,000
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	2	2,200,000	0	0	0	0	2	2,200,000
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,950,000	0	0	0	0	1	2,950,000
3070101172	Digital Thermometer	unit	1	1,100,000	0	0	0	0	1	1,100,000
3070108159	Vacum Ectrator (AB)	Buah	0	0	1	1,769,000	1	1,769,000	0	0
3090402031	Kamera Digital	Buah	0	0	1	26,999,000	1	26,999,000	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	10	174,094,100	0	0	6	107,742,000	4	66,352,100
3100102002	Lap Top	Buah	32	477,739,818	2	11,900,000	8	133,902,910	26	355,736,908
3100102009	Tablet PC	Buah	1	10,795,000	0	0	0	0	1	10,795,000
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	1	4,900,000	0	0	0	0	1	4,900,000
3100203002	Monitor	Buah	2	25,866,071	3	9,200,000	0	0	5	35,066,071
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	23	68,770,902	4	9,800,000	13	37,750,800	14	40,820,102
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	6	35,400,000	0	0	0	0	6	35,400,000
3100204001	Server	Buah	2	66,709,208	0	0	2	66,709,208	0	0
3100204002	Router	Buah	4	149,456,965	0	0	1	45,259,500	3	104,197,465
3100204003	Hub	Buah	1	9,795,500	0	0	0	0	1	9,795,500
3100204004	Modem	Buah	4	2,600,000	0	0	4	2,600,000	0	0
3100204008	rack Modem	Buah	1	6,935,500	0	0	0	0	1	6,935,500
3100204020	CAT 6 Cable	Buah	1	2,612,061	0	0	0	0	1	2,612,061
3100204023	Wireless Access Point	Buah	11	141,135,957	0	0	0	0	11	141,135,957
3100204024	Switch	Buah	2	106,344,165	0	0	0	0	2	106,344,165
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	6	1,865,616	0	0	0	0	6	1,865,616
133111	Gedung dan Bangunan		8	12,036,052,984	0	0	1	273,526,000	7	11,762,526,984
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	3,840,545,000	0	0	1	273,526,000	1	3,567,019,000
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	1	238,408,000	0	0	0	0	1	238,408,000
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	1	480,056,000	0	0	0	0	1	480,056,000
4010202016	Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama	dummy	1	4,287,253,984	0	0	0	0	1	4,287,253,984
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	2	2,682,068,000	0	0	0	0	2	2,682,068,000
4040104001	Pagar Permanen	Unit	1	507,722,000	0	0	0	0	1	507,722,000
135121	Aset Tetap Lainnya		3	10,725,000	0	0	0	0	3	10,725,000
6010303001	Lukisan Kanvas	Buah	3	10,725,000	0	0	0	0	3	10,725,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	98	1,344,697,663	1	165,000,000	97	1,179,697,663

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506069 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM
Tgl Cetak : 08/05/25 5:02 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	0	0	2	411,893,000	0	0	2	411,893,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	0	0	1	165,000,000	1	165,000,000	0	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	0	0	2	41,900,070	0	0	2	41,900,070
3030301141	Distance Meter	unit	0	0	2	10,956,000	0	0	2	10,956,000
3050103007	Mesin Fotocopy Folio	Buah	0	0	1	65,700,000	0	0	1	65,700,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	0	0	5	90,739,000	0	0	5	90,739,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	0	0	2	27,025,000	0	0	2	27,025,000
3050105080	Mesin Antrian	Buah	0	0	1	9,750,000	0	0	1	9,750,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	4	9,749,750	0	0	4	9,749,750
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	26	22,502,900	0	0	26	22,502,900
3050204001	Lemari Es	Buah	0	0	1	9,000,000	0	0	1	9,000,000
3050204004	A.C. Split	Buah	0	0	4	17,913,500	0	0	4	17,913,500
3050204007	Exhause Fan	Buah	0	0	1	825,000	0	0	1	825,000
3050206002	Televisi	Buah	0	0	1	6,708,500	0	0	1	6,708,500
3050206046	Handy Cam	Buah	0	0	1	5,200,000	0	0	1	5,200,000
3060102128	Camera Digital	Buah	0	0	4	31,044,194	0	0	4	31,044,194
3060104014	Mesin Jilid	Buah	0	0	1	3,157,000	0	0	1	3,157,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	0	0	5	21,669,331	0	0	5	21,669,331
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	6	107,742,000	0	0	6	107,742,000
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	8	133,902,910	0	0	8	133,902,910
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	13	37,750,800	0	0	13	37,750,800
3100204001	Server	Buah	0	0	2	66,709,208	0	0	2	66,709,208
3100204002	Router	Buah	0	0	1	45,259,500	0	0	1	45,259,500
3100204004	Modem	Buah	0	0	4	2,600,000	0	0	4	2,600,000
TOTAL				25,853,047,966		2,099,744,663		1,811,991,663		26,140,800,966

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 6:24 PM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:13 PM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,661,578,791
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,829,011,361	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	77,667,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	1,372,264,691
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	322,666,134
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	56,590,688
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	189,448
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	676,055,884	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	26,567,906	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	23,446,300	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	72,420,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	42,247,500	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	165,880,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	25,205,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	41,955,500	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	138,244,200	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,483,098	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	201,186,655	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	29,193,251	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	228,666,437	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	432,833,060	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	41,290,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	514,904,000	0
3.1	425782	Pengembalian Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	366,600	0
JUMLAH			4,490,956,752	4,490,956,752

Keterangan :
FINAL

Lhokseumawe, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Novrizal
197511301996021002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 2:14 PM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:13 PM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	7,255,680	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	420,748,600	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	10,410,440	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	23,064,300	0
0.0	131111	Tanah	9,031,604,520	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,117,288,183	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	11,762,526,984	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	10,725,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,226,798,761
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,141,747,903
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,179,697,663	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,179,697,663
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	11,255,644
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	420,748,600
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,661,578,791
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,829,011,361	0
0.0	313211	Transfer Keluar	164,115,598	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	10,412,500
0.0	391111	Ekuitas	0	19,598,372,313
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	77,667,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	1,389,564,211
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	322,666,134
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	56,590,688
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	189,448
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	174,270,000
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	676,055,884	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	26,567,906	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	17,632,300	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	72,420,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	42,247,500	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	165,880,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	25,205,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	139,134,754	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,507,141	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	201,186,655	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	29,193,251	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	228,666,437	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	432,833,060	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 08/05/25 2:14 PM
Tgl Cetak : 08/05/25 8:13 PM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	41,290,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	306,630,749	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	281,875,995	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	26,784,695	0
JUMLAH			31,271,559,656	31,271,559,656

Keterangan :
FINAL

Lhokseumawe, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Novrizal
NIP 197511301996021002

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 6-006
Tanggal : 02 Januari 2024
Tahun Anggaran : 2024
Keterangan : Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 30 Juni 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐	Pendapatan Diterima Di Muka	☐	Piutang Jangka Panjang
☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐	Belanja Dibayar Di Muka	☐	Piutang Jangka Pendek
☐	V Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐	Transfer Masuk
☐	Penyisihan Piutang	☐	Transfer Keluar
☐	Penghapusan Piutang	☐	Koreksi Beban Aset
☐	Penyusutan Aset	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	☐	Kas Lainnya di BLU
☐	Kas di Bendahara Pengeluaran	☐	Uang Muka Belanja
☐	Persediaan	☐	Perolehan Aset
☐	Koreksi Antar Beban	☐	Koreksi Piutang/Utang
☐	Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐	Hibah Langsung
☐	Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐	

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Belanja Langganan Listrik		10,390,729
	D	Belanja barang yang masih harus dibayar	10,390,729	

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 30 Juni 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 1 November 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 1-001
Tanggal : 02 Januari 2024
Tahun Anggaran : 2024
Keterangan : Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2023

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ V Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Belanja Langganan Listrik		9,833,283
	D	Belanja barang yang masih harus dibayar	9,833,283	

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2023

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 02 Januari 2024

Disetujui oleh :
PPSPM



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 02 Januari 2024

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 02 Januari 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 6-007
Tanggal : 02 Januari 2024
Tahun Anggaran : 2024

Keterangan : Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 30 Juni 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☒ V Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Belanja Langganan Telepon		88,811
	D	Belanja barang yang masih harus dibayar	88,811	

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 30 Juni 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 1 November 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 1-002
Tanggal : 02 Januari 2024
Tahun Anggaran : 2024

Keterangan : Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☒ V Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Belanja Langganan Telepon		71,764
	D	Belanja barang yang masih harus dibayar	71,764	

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 02 Januari 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 02 Januari 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 02 Januari 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : **Kementerian Keuangan**
Eselon I : **Direktorat Jenderal Kekayaan Negara**
Wilayah : **Kantor Wilayah DJKN Aceh**
Satuan Kerja : **Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe**
No. Dokumen : **06-005**
Tanggal : **30 Juni 2024**
Tahun Anggaran : **2024**

Keterangan : **Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 30 Juni 2024**

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☒ V Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		530,000
	D	Belanja barang yang masih harus dibayar	530,000	

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 30 Juni 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 1 November 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 1-003
Tanggal : 02 Januari 2024
Tahun Anggaran : 2024

Keterangan : Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☒ V Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		6,250,000
	D	Belanja barang yang masih harus dibayar	6,250,000	

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 10-001
Tanggal : 30 September 2024
Tahun Anggaran : 2024

Keterangan : Jurnal Balik atas Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 1 Oktober 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☒ V Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Kas lainnya di Bendahara Penerimaan		9,200,000
	D	Dana Pihak Ketiga	9,200,000	

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 1 Oktober 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 30 September 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 30 September 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 30 September 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 06-001
Tanggal : 1 Juli 2024
Tahun Anggaran : 2024

Keterangan : Jurnal Balik atas Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 30 Juni 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☒ V Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Kas lainnya di Bendahara Penerimaan		16,100,000
	D	Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum	16,100,000	

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 30 Juni 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 06-002
Tanggal : 1 Juli 2024
Tahun Anggaran : 2024

Keterangan : Jurnal Balik atas Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 30 Juni 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☒ V Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Kas lainnya di Bendahara Penerimaan		16,100,000
	D	Dana Pihak Ketiga	16,100,000	

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 30 Juni 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 30 Juli 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 30 Juli 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 30 Juli 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 06-003
Tanggal : 1 November 2024
Tahun Anggaran : 2024

Keterangan : Jurnal Balik atas Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Juni 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☒ V Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	K	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		7,044,000
	D	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	7,044,000	-

Uraian :

Jurnal Balik atas Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Juni 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 1 November 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : **Kementerian Keuangan**
 Eselon I : **Direktorat Jenderal Kekayaan Negara**
 Wilayah : **Kantor Wilayah DJKN Aceh**
 Satuan Kerja : **Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe**
 No. Dokumen : **13-001**
 Tanggal : **31 Desember 2024**
 Tahun Anggaran : **2024**

Keterangan : **Jurnal Koreksi antar beban sesuai SPM Koreksi**

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☒ V Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,250,000	
	K	Belanja Keperluan Perkantoran		6,250,000

Uraian :

Jurnal Koreksi antar beban sesuai SPM Koreksi

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 12-006
Tanggal : 31 Desember 2024
Tahun Anggaran : 2024

Keterangan : Jurnal Penyesuaian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☒ V Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Pendapatan yang masih harus diterima	10,410,440	
	K	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I		10,410,440

Uraian :

Jurnal Penyesuaian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Kantor Wilayah DJKN Aceh
Satuan Kerja : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
No. Dokumen : 12-004
Tanggal : 31 Desember 2024
Tahun Anggaran : 2024

Keterangan : Jurnal Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2024

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☒ V Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	7,255,680	
	K	Kas di Bendahara Penerimaan		7,255,680

Uraian :

Jurnal Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2024

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : **Kementerian Keuangan**
 Eselon I : **Direktorat Jenderal Kekayaan Negara**
 Wilayah : **Kantor Wilayah DJKN Aceh**
 Satuan Kerja : **Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe**
 No. Dokumen : **13-001**
 Tanggal : **31 Desember 2024**
 Tahun Anggaran : **2024**
 Keterangan : **Jurnal Koreksi antar beban sesuai SPM Koreksi**

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ V Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,250,000	
	K	Belanja Keperluan Perkantoran		6,250,000

Uraian :

Jurnal Koreksi antar beban sesuai SPM Koreksi

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
Tanggal : 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2024



**KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUN ANGGARAN 2024 AUDITED**

Kode dan Nama UAKPA : (506069) KPKNL Lhokseumawe
 Kode dan Nama UAPPAW : (01) Aceh
 Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Kode dan Nama K/L : (015) Kementerian Keuangan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah			

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak

7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	N/A	N/A	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	N/A	N/A	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.	N/A	N/A	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)	N/A	N/A	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A	N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A	N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A	N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	N/A	N/A	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	-145,475,000		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak

	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas ?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	N/A	N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	N/A	N/A	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		√	Tidak
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		√	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	√		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	N/A	N/A	Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			

2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	N/A	N/A	Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
TELAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	N/A	N/A	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	N/A	N/A	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	N/A	N/A	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	N/A	N/A	Ya

6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	N/A	N/A	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	N/A	N/A	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	N/A	N/A	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	N/A	N/A	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	N/A	N/A	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
NIP 199912172022011002

Lhokseumawe, 9 Mei 2025
Penelaah,



Ditandatangani secara elektronik
Sejahtera Sitepu
NIP 197007191998031001

